



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NOMOR SKRIPSI

7046/MD-D/SD-S1/2025

**IMPLEMENTASI KEGIATAN DAKWAH MASJID PARIPURNA
ALMUHAJIRIN KECAMATAN BINAWIDYA KOTA PEKANBARU**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah Dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Serjana Strata (S1) Manajemen Dakwah (S.Sos)



Oleh :

ZIL ATDLI KEMAL

NIM: 12140412590

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNAKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2024**



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN

Skripsi Dengan Judul **Implementasi Kegiatan Dakwah Masjid Paripurna Almuhajirin Kecamatan Binawidya Kota Pekanbaru** ditulis oleh:

Nama : Zil Atdli Kemal
NIM : 12140412590
Prodi : Manajemen Dakwah


telah dipertahankan dalam sidang munaqasyah/skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada:

Hari : Kamis
Tanggal : 9 Januari 2025


dan disetujui sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 13 Januari 2025

Ketua/Penguji 1


Khairuddin, M.Ag
NIP. 19720817 200910 1 002

Sekretaris/Penguji 2


Muhlasin, S.Ag., M.Pd.I
NIP. 19680513 200501 1 009

Penguji 3


Zulkarnaini, M.Ag
NIP. 19710212 200312 1 002

Penguji 4


Nur Alhidayatillah, M.Kom.I
NIP. 19900313 202321 2 051

Mengetahui
Dekan,



Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd., M.A
NIP. 19811118 200901 1 006

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
a. Dianggotai oleh sebagian atau seluruh karya tulis atau tanpa ada bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
b. Tidak diperkenankan untuk disebarluaskan atau disimpan dalam bentuk digital atau elektronik atau dalam bentuk lain tanpa izin UIN Suska Riau.
c. Tidak diperkenankan untuk diperjualbelikan atau dimanfaatkan secara komersial.
d. Penyalinan sebagian atau seluruhnya tanpa izin UIN Suska Riau.
e. Penyalinan tidak diperkenankan untuk diperjualbelikan atau dimanfaatkan secara komersial.
f. Penyalinan tidak diperkenankan untuk diperjualbelikan atau dimanfaatkan secara komersial.
g. Penyalinan tidak diperkenankan untuk diperjualbelikan atau dimanfaatkan secara komersial.
h. Penyalinan tidak diperkenankan untuk diperjualbelikan atau dimanfaatkan secara komersial.
i. Penyalinan tidak diperkenankan untuk diperjualbelikan atau dimanfaatkan secara komersial.
j. Penyalinan tidak diperkenankan untuk diperjualbelikan atau dimanfaatkan secara komersial.
k. Penyalinan tidak diperkenankan untuk diperjualbelikan atau dimanfaatkan secara komersial.
l. Penyalinan tidak diperkenankan untuk diperjualbelikan atau dimanfaatkan secara komersial.
m. Penyalinan tidak diperkenankan untuk diperjualbelikan atau dimanfaatkan secara komersial.
n. Penyalinan tidak diperkenankan untuk diperjualbelikan atau dimanfaatkan secara komersial.
o. Penyalinan tidak diperkenankan untuk diperjualbelikan atau dimanfaatkan secara komersial.
p. Penyalinan tidak diperkenankan untuk diperjualbelikan atau dimanfaatkan secara komersial.
q. Penyalinan tidak diperkenankan untuk diperjualbelikan atau dimanfaatkan secara komersial.
r. Penyalinan tidak diperkenankan untuk diperjualbelikan atau dimanfaatkan secara komersial.
s. Penyalinan tidak diperkenankan untuk diperjualbelikan atau dimanfaatkan secara komersial.
t. Penyalinan tidak diperkenankan untuk diperjualbelikan atau dimanfaatkan secara komersial.
u. Penyalinan tidak diperkenankan untuk diperjualbelikan atau dimanfaatkan secara komersial.
v. Penyalinan tidak diperkenankan untuk diperjualbelikan atau dimanfaatkan secara komersial.
w. Penyalinan tidak diperkenankan untuk diperjualbelikan atau dimanfaatkan secara komersial.
x. Penyalinan tidak diperkenankan untuk diperjualbelikan atau dimanfaatkan secara komersial.
y. Penyalinan tidak diperkenankan untuk diperjualbelikan atau dimanfaatkan secara komersial.
z. Penyalinan tidak diperkenankan untuk diperjualbelikan atau dimanfaatkan secara komersial.



IMPLEMENTASI PROGRAM DAKWAH MASJID PARIPURNA AL MUHAJIRIN KECAMATAN BINA WIDYA KOTA PEKANBARU

Disusun oleh :

Zil Atdli Kemal
NIM. 12140412590

Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal: 16 Desember 2024

Pekanbaru, 16 Desember 2024
Pembimbing,

M. Masin, S.Ag., M.Pd.I
NIP. 19680513 200501 1 009

Mengetahui
Ketua Program Studi Manajemen Dakwah

Khairuddin, M.Ag.
NIP. 19720817 200910 1 002

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PERNYATAAN ORISINALITAS

: Zil Atdli Kemal

: 12140412590

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul **Implementasi Program Dakwah Masjid Paripurna Kecamatan Binawidya Kota pekanbaru**. Adalah betul-betul karya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi tersebut diberi tanda *citasi* dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang saya peroleh dari skripsi ini

Pekanbaru, 24 Desember 2024
Yang membuat pernyataan,



Zil Atdli Kemal
NIM. 12140412590

UIN SUSKA RIAU



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Kami yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Zil Atdli Kemal
NIM : 12140412590
Judul : Implementasi Program Dakwah Masjid Paripurna Al - Muhajirin
Kecamatan Binawidya Kota Pekanbaru

Telah Diseminarkan Pada:
Hari : Selasa
Tanggal : 28 Mei 2024

Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Manajemen Dakwah di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 12 Oktober 2024
Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,

Perdamaian, M. Ag
NIP. 19621124 199603 1 001

Penguji II,

Zulkarnaini, M. Ag
NIP. 19710212 200312 1 002

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Diang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
Stat Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrandt KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

Pekanbaru, 16 Desember 2024

Lampiran : 1 Berkas
Hal : Pengajuan Ujian Skripsi

Yth.
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Di
Tempat

Assalam'alaikum warohmatullahi wabarokatuh

Dengan hormat, setelah kami mengadakan pemeriksaan dan perubahan seperlunya guna untuk kesempurnaan skripsi ini, maka mahasiswa di bawah ini:

Nama : Zil Atdli Kemal
NIM : 12140412590
Prodi : Manajemen Dakwah

Dapat diajukan menempuh ujian skripsi pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi dengan judul **Implementasi Program Dakwah Masjid Paripurna Al Muhajirin Kecamatan Binawidya Kota Pekanbaru**. Harapan kami dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalam

Pekanbaru, 16 Desember 2024
Pembimbing,

Muhlasin, S.Ag., M.Pd.I
NIP. 19680513 200501 1 009

Mengetahui
Ketua Program Studi Manajemen Dakwah

Khairuddin, M.Ag
NIP. 19720817 200910 1 002

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta Dilindungi Undang-undang. Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber. a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nama : Zil Atdli Kemal
NIM : 12140412590
Prodi : Manajemen Dakwah
Judul : Implementasi Kegiatan Dakwah Masjid Paripurna Al- Muhajirin Kecamatan Binawidya Kota Pekanbaru

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi kegiatan dakwah di Masjid Paripurna Al Muhajirin Kecamatan Binawidya Kota Pekanbaru dengan metode kualitatif dan pendekatan deskriptif. Data diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi terhadap pengurus masjid, takmir, serta Jama'ah Masjid. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Masjid Paripurna Al Muhajirin melaksanakan empat kegiatan dakwah utama, yaitu Kegiatan Maghrib Mengaji dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di kalangan anak-anak dan remaja. Wirid Pengajian yang dilakukan tiga kali dalam seminggu menjadi sarana memperdalam pemahaman agama bagi jamaah melalui kajian tafsir, hadis, fikih, dan akhlak. Muadharah Anak-anak yang dilaksanakan setiap minggu pagi dirancang untuk memperkenalkan dasar-dasar agama secara interaktif dan menyenangkan. Peringatan Isra' Mi'raj merupakan agenda tahunan yang melibatkan masyarakat untuk menanamkan nilai-nilai keteladanan Nabi Muhammad dan mempererat ukhuwah Islamiyah. Kesimpulannya, implementasi kegiatan dakwah ini memberikan dampak positif dalam memperkuat nilai-nilai keislaman, kebersamaan jamaah, dan pembentukan karakter generasi muda, meskipun diperlukan strategi inovatif dan pengelolaan yang lebih baik untuk keberlanjutan program dan perluasan manfaatnya di masa depan.

Kata Kunci: Implementasi, Kegiatan Dakwah, Masjid Paripurna.



ABSTRACT

Name : Zil Atdli Kemal
NIM : 12140412590
Study Program : Dakwah Management
Judul : Implementation of the Dakwah Activity at Paripurna Al-Muhajirin Mosque, Binawidya District, Pekanbaru City

This study aims to understand the implementation of dakwah programs at Paripurna Al Muhajirin Mosque in Binawidya District, Pekanbaru, using qualitative methods and a descriptive approach. Data were obtained through interviews, observations, and documentation involving the mosque administrators, takmir, and congregants. The findings reveal that the Paripurna Al Muhajirin Mosque implements four main dakwah programs: *Maghrib Mengaji*, *Wirid Pengajian*, *Muhadharah Anak-anak*, and the commemoration of *Isra' Mi'raj*. The *Maghrib Mengaji* program aims to enhance the Quran reading skills of children and teenagers. The *Wirid Pengajian* program serves as a means for the congregation to deepen their understanding of Islam through studies on tafsir, hadith, fiqh, and ethics. The *Muhadharah Anak-anak* program is designed to introduce the fundamentals of Islam in an interactive and engaging manner. The commemoration of *Isra' Mi'raj* is an annual event involving the community, focusing on instilling the exemplary values of Prophet Muhammad and strengthening Islamic brotherhood (*ukhuwah Islamiyah*). In conclusion, the implementation of these dakwah programs has had a positive impact on strengthening Islamic values, fostering community solidarity, and shaping the character of the younger generation. However, innovative strategies and better resource management are needed to ensure the sustainability of these programs and to expand their benefits in the future.

Keywords: Implementation, Dakwah activity, Paripurna Mosque.

UIN SUSKA RIAU



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahirobilalamin, segala puji bagi Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang. Yang telah melimpahkan rahmat serta kemudahan dalam menulis skripsi ini sehingga penulis dapat menyelesaikannya. Adapun skripsi yang ditulis berjudul “**Implementasi Kegiatan Dakwah Masjid Paripurna Al- Muhajirin Kecamatan Binawidya Kota Pekanbaru**”. Sholawat beserta salam diberikan kepada Nabi Muhammad SAW, dengan memperbanyak sholawat semoga kita mendapat syafaat-Nya.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam meraih gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis banyak menerima bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Semoga segala kebaikan yang diberikan dibalas oleh Allah SWT.

Dalam kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada Ayah tercinta dan panutanku, Bapak Anasrun, yang telah mendidik dan menjadi alasan penulis menyelesaikan studi ini hingga meraih gelar sarjana. Terima kasih juga kepada Ibu tercinta, Yusmurni, yang telah memberikan kasih sayang dan cinta yang tiada henti, serta menjadi tempat pulang yang paling nyaman bagi penulis. Terima kasih atas doa-doa yang selalu beliau panjatkan, sehingga penulis dapat menyelesaikan studi ini dengan baik. Selain itu, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Abang kami, Alfi Anugra Putra, Aldi Zehan Arsedo, Lc Dipl, yang selalu memberikan saran dan dukungan selama proses penulisan skripsi ini. Selanjutnya, kepada kakak tercinta kami, Annisa Mawaddah, S.Ag, ucapan terima kasih tidak akan cukup untuk menggambarkan betapa besar rasa syukur dan terima kasih penulis atas segala bantuan yang telah diberikan. Kakak yang tidak hanya perhatian, tetapi juga menjadi teman terbaik yang selalu ada di setiap langkah perjalanan ini. Semoga segala kebaikanmu dibalas dengan kebahagiaan yang melimpah, dan semoga persaudaraan kita selalu kompak serta peduli satu sama lain. Mereka semua adalah sumber semangat bagi penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Tidak lupa pula penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Hairunnas Rajab, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Prof. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag selaku wakil rektor bidang akademik dan pengembangan agama. Prof. Dr. Mas'ud Zein, M.Pd selaku wakil rektor bidang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

administrasi umum, perencanaan dan keuangan. Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D selaku wakil rektor bidang kemahasiswaan dan kerjasama.

3. Prof. Dr. Imron Rosidi, M.A, Ph.D, Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi.
4. Prof. Dr. Masduki, M.Ag selaku dekan wakil 1 Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Dr. Arwan, M.Ag selaku Plt wakil dekan II sekaligus wakil dekan III Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Khairuddin, M.Ag selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Mukhlisin, S.Ag, M.Pd.I, Sekretaris Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, sekaligus Dosen Penasehat Akademik (PA) dan Dosen Pembimbing, saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas segala bimbingan, motivasi, dan dukungan yang telah Bapak berikan dalam penyelesaian skripsi ini. Bapak telah dengan sabar membimbing dan memberikan arahan yang sangat berarti, sehingga saya dapat menyelesaikan tugas ini. Semoga segala kebaikan yang Bapak berikan dibalas dengan pahala yang berlimpah dari Allah SWT.
8. Kepada Bapak dan Ibu dosen yang telah memberikan ilmu dan bimbingan kepada penulis selama menempuh studi di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
9. Seluruh staf Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi serta Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan pelayanan yang ramah dan memudahkan proses administrasi selama penulis menjalani studi.
10. Teman terbaik dan terdekat, yaitu Alfi Zikri, Farhan Anugrah, Arif Danil, Rahmat Pujiyanto, dan Dani Farela. Kalian adalah tempat bertukar pikiran yang selalu menemani penulis dalam suka maupun duka, serta memberikan motivasi dan semangat agar penulis dapat segera menyelesaikan skripsi ini.
11. Teman-teman angkatan MD²¹ dan terkhusus seluruh keluarga kelas A MD, teman-teman adalah rumah ke 2 dalam proses ini, kalian luar biasa, terimakasih atas segala cerita yang telah dirajut selama 3 tahun ini.
12. Kepada seseorang yang tidak kalah penting kehadirannya, Sherly Anjerany Terimakasih telah menjadi bagian dari perjalanan hidup penulis yang telah mendukung menghibur mendengarkan keluh kesah dan memberikan semangat untuk pantang menyerah.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penulis menyadari keterbatasan dan kelemahan dalam menuntut ilmu pengetahuan. Maka, penulis sangat mengharapkan kritik maupun saran yang membangun dari pembaca. Ssemoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan penulis sendiri. Semoga Allah membalas semua kebaikan aamiin.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pekanbaru, 15 Desember 2024

Penulis

Zil Atdli Kemal

NIM. 12140412590

UIN SUSKA RIAU

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah.....	3
C. Rumusan Masalah	3
D. Tujuan Penelitian	4
E. Sistematika Penulisan.....	4
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	6
B. Landasan Teori.....	9
C. Kerangka Berfikir.....	14
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Desain Penelitian.....	16
B. Lokasi Penelitian.....	16
C. Sumber Data.....	16
D. Informan Penelitian.....	17
E. Teknik Pengumpulan Data.....	17
F. Validitas Data.....	19
G. Teknik Analisis Data.....	20
BAB IV GAMBARAN UMUM DAN LOKASI PENELITIAN	
A. Sejarah bdirinya Masjid Al-Muhajirin	22
B. Profil Masjid Al-Muhajirin	25
C. Visi dan Misi	26
D. Struktur Kepengurusan Masjid Al-Muhajirin	27



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Sarana dan Prasarana Masjid Al-Muhajirin	28
---	----

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	29
B. Pembahasan.....	35

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan	43
B. Saran.....	43

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Dakwah adalah aktivitas yang bertujuan untuk mengajak, menyeru, dan mengarahkan umat manusia agar beriman dan taat kepada Allah sesuai dengan ajaran akidah, akhlak, dan syariat Islam dengan kesadaran dan perencanaan yang matang. Tujuan utama dakwah adalah mencapai kebahagiaan baik di dunia maupun di akhirat. Masjid memegang peran vital sebagai pusat pembinaan umat dalam upaya melindungi, memberdayakan, dan menyatukan masyarakat untuk membangun komunitas yang berkualitas. Namun, kebanyakan masjid saat ini cenderung mengabaikan kebutuhan jama'ahnya. Secara fisik, keberadaan masjid masih terbatas, hanya difungsikan sebagai tempat shalat fardhu dengan waktu yang terbatas dibandingkan dengan ruang publik lainnya

Masjid telah mengalami perkembangan yang signifikan di mana umat Islam tidak dapat dipisahkan dari peran masjid. Selain sebagai tempat ibadah, masjid juga berfungsi sebagai pusat pertemuan, pembelajaran, diskusi, dakwah, dan berbagai aktivitas lainnya. Banyak masjid yang dibangun oleh umat Islam, seperti masjid umum, masjid di kantor, masjid di sekolah, dan sebagainya. Bisa dikatakan hampir bahwa di mana pun terdapat komunitas Muslim, di situ juga terdapat masjid (Ikhwan, 2013).

Salah satu strategi inovatif dalam memberdayakan masyarakat madani adalah melalui pemberdayaan melalui rumah ibadah, khususnya Masjid Paripurna, yang secara resmi diakui sebagai program krusial dalam upaya pemberdayaan masyarakat berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 2 Tahun 2016. Kebijakan ini dianggap tepat dalam menanggapi kurangnya peran dan fungsi masjid dalam era modern, terutama dalam hal memberikan pelayanan kemasyarakatan dan membimbing umat. Meskipun demikian, secara konseptual, langkah-langkah untuk memakmurkan masjid dan membina umat di Kota Pekanbaru melalui implementasi kebijakan Masjid Paripurna sebagai bagian utama dari pembinaan kehidupan beragama dan sosial sangatlah relevan, terutama dalam upaya mewujudkan visi Pekanbaru sebagai Kota Metropolitan yang Madani, sesuai dengan Visi Walikota Pekanbaru 2012-2017.

Masjid memiliki peran yang sangat penting, tidak hanya sebagai tempat ibadah, tetapi juga sebagai pusat kegiatan umat, sebagaimana yang diajarkan oleh Nabi Muhammad SAW. Masjid bukan hanya sekadar tempat untuk beribadah,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

tetapi juga sebagai tempat untuk berkonsultasi dan melakukan berbagai aktivitas lainnya seperti pendidikan, bantuan sosial, latihan militer, pengobatan, penyelesaian sengketa, dan pusat penerangan agama, sehingga memenuhi berbagai kebutuhan umat secara luas.

Kemakmuran sebuah masjid tidak ditentukan semata-mata oleh ukuran dan kemegahan bangunannya, tetapi lebih pada aktivitas yang terjadi di dalamnya yang mampu memenuhi kebutuhan lokal, sehingga masjid menjadi pusat kegiatan bagi masyarakat setempat. Menurut Islamic Religious Council of Singapore, manusia menjadi faktor utama dalam menentukan kemakmuran masjid. Dua kelompok yang memiliki peran penting dalam kesuksesan masjid adalah pengelola masjid dan jamaah. Pernyataan ini menegaskan bahwa peran manusia sangatlah krusial dalam memastikan keberlangsungan masjid untuk jangka panjang (Nurfatmawati, 2020).

Kemakmuran masjid dapat dilihat dari tingginya tingkat kehadiran jamaah, baik untuk melaksanakan ibadah maupun mengikuti kegiatan dakwah. Dalam menjaga kemakmuran masjid, peran pengurus sangatlah vital. Mereka bertugas tidak hanya meningkatkan aktivitas di masjid, tetapi juga mendorong keterlibatan generasi muda dalam berbagai kegiatan masjid (Ernawati, 2022).

Masjid Al-Muhajirin adalah salah satu masjid yang didirikan oleh umat Islam di Kecamatan Binawidya, tepatnya di Jalan Rajawali Sakti Kav. 1, Kelurahan Tobek Godang, Kota Pekanbaru. Masjid ini dibangun secara gotong royong oleh masyarakat di lingkungan Jalan Rajawali Sakti. Kehadiran Masjid Al-Muhajirin di tengah masyarakat tidak hanya mempererat kebersamaan, tetapi juga memberikan dampak positif melalui program-programnya yang bermanfaat. Program-program tersebut, seperti Wirid Pengajian, kegiatan mengaji setelah Maghrib, muhadarah anak-anak, serta peringatan Isra' Mi'raj, mampu menarik minat masyarakat dan mendorong anak-anak untuk terlibat aktif. Namun, beberapa kendala masih dihadapi, salah satunya adalah kurangnya variasi kegiatan Dakwah. Meskipun begitu, program-program yang dijalankan pengurus masjid terus memberikan pengaruh positif bagi masyarakat sekitar, menciptakan lingkungan yang lebih baik dan terus mendukung aktivitas keagamaan yang bermanfaat hingga saat ini.

Dari paparan di atas, maka peneliti ingin menggali lebih mendalam dengan judul **"Implementasi Kegiatan Dakwah Masjid Paripurna Al - Muhajirin Kecamatan Binawidya Kota Pekanbaru"**



B. Penegasan istilah

1. Implementasi

Menurut Mulyadi (2015:12), implementasi adalah serangkaian tindakan yang dilakukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan melalui sebuah keputusan. Tindakan ini bertujuan untuk mengubah keputusan menjadi pola kerja yang operasional, baik dengan melakukan perubahan besar maupun kecil sesuai dengan keputusan awal. Secara garis besar, implementasi juga mencakup upaya memahami apa yang seharusnya terjadi setelah suatu program dilaksanakan. Dengan kata lain, implementasi merupakan proses pelaksanaan dari keputusan yang mendasarinya. Dalam konteks penelitian ini, implementasi yang dimaksud meliputi perencanaan, pengorganisasian, dan pemberian motivasi.

2. Kegiatan Dakwah

Kegiatan dakwah adalah suatu rancangan kegiatan Islami yang disusun secara detail, terperinci, dan sistematis untuk mencapai tujuan dakwah. Kegiatan ini dirancang dengan mempertimbangkan kebutuhan umat dan bertujuan untuk menyebarkan nilai-nilai Islam secara efektif. Dalam hal ini yang menjadi program dakwah ialah Maghrib mengaji, Wirid Pengajian, Muhadarah anak-anak, dan isra' mi'raj.

3. Masjid Paripurna

Masjid Paripurna adalah masjid dengan tata kelola manajemen yang baik, fasilitas yang memadai, serta berfungsi sebagai pusat kegiatan keagamaan dan kemasyarakatan. Masjid ini dijadikan model pengelolaan masjid di Kota Pekanbaru selama masa pemerintahan Walikota H. Firdaus ST, MT dan Ayat Cahyadi S.Si. Konsep Masjid Paripurna bertujuan untuk menjadikannya sebagai pusat dakwah, pendidikan, dan ekonomi Islam. Dalam bahasa, "paripurna" berarti prima, penuh, sempurna, dan lengkap. Masjid Paripurna juga mendapatkan dukungan berupa bantuan langsung dari pemerintah Kota Pekanbaru, dan karyawannya, termasuk imam, muazin, kebersihan, dan security, dibayar langsung oleh pemerintah kota Pekanbaru

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, tujuan penelitian ini adalah untuk memahami bagaimana implementasi kegiatan Masjid Paripurna di Kecamatan Binawidya, Kota Pekanbaru.?



D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pokok permasalahan yang telah diuraikan sebelumnya, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dan mengetahui Implementasi kegiatan Dakwah Masjid Paripurna di Kecamatan Binawidya, Kota Pekanbaru, serta dampaknya terhadap masyarakat sekitar.

2. Kegunaan Penelitian

a. Kegunaan Teoritis

1. Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi sumber referensi dan informasi tambahan yang relevan mengenai pelaksanaan Kegiatan Dakwah Masjid Paripurna Al-Muhajirin di Kecamatan Binawidya Kota Pekanbaru, sehingga dapat menjadi pedoman bagi penelitian serupa di masa yang akan datang.
2. Dapat memberikan manfaat bagi mahasiswa dan mahasiswi secara umum untuk memperluas pengetahuan akademis mereka.
3. Penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi mahasiswa dan mahasiswi Jurusan Manajemen Dakwah di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

b. Kegunaan Praktis

1. Penelitian ini bermanfaat untuk memperluas wawasan dan pengetahuan mengenai implementasi kegiatan Masjid Paripurna Al-Muhajirin di Kecamatan Binawidya, Kota Pekanbaru.
2. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi pemikiran dan pemahaman kepada masyarakat dalam pelaksanaan kegiatan dakwah masjid.
3. Penelitian ini berguna sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Program Studi Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

F. Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh pembahasan yang sistematis, penulis harus mengikuti sistem penulisan berikut agar hasil penelitian dapat diperoleh dan disajikan dengan baik serta mudah dipahami. Adapun sistematika penulisan tersebut adalah:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini mencakup uraian mengenai latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian.

BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PEMIKIRAN

Bab ini memuat tentang kajian terdahulu, landasan teori dan kerangka pemikiran.

BAB III : METODELOGI PENELITIAN

Bab ini berisi tentang metodologi penelitian, yaitu desain penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data penelitian, informan penelitian, teknik pengumpulan data, validitas data dan teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM

Bab ini memaparkan tentang Sejarah Mesjid paripurna Al-Muhajirin, visi dan misi serta struktur kepengurusan Mesjid paripurna Al-Muhajirin kecamatan binawidya kota pekanbaru.

BAB V : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini mencakup tentang hasil dan pembahasan penelitian.

BAB VI : PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Terdahulu

Untuk menghindari tumpang tindih dengan penelitian lain, penulis telah menelusuri berbagai kajian yang memiliki kesamaan topik. Penulis berkomitmen menjaga keunikan penelitian ini dengan tetap menghormati kontribusi karya sebelumnya. Hasil penelusuran tersebut diharapkan menjadi panduan agar penelitian ini tidak menyerupai atau menjiplak penelitian terdahulu. Dari hasil penelusuran, ditemukan beberapa karya tulis relevan yang mendukung pembahasan, di antaranya:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Khairul Efendi yang berjudul “Manajemen Masjid Raya Baitus Salam Kompleks Billy moon Jakarta Timur”. (Efendi,2020) Dalam penulisan ini, ia mengeksplorasi bagaimana manajemen dan metode dakwah yang dilakukan oleh Masjid Raya Baitus Salam, termasuk perencanaan, organisasi, pelaksanaan, dan pengawasannya. Melalui penelitian lapangan dan studi pustaka, diketahui bahwa manajemen atau metode dakwah yang diterapkan cenderung bersifat berkelompok, berlanjut, dan berkelanjutan. Pembahasan ini juga menjadi salah satu poin perbedaan yang menjadi fokus penelitian selanjutnya bagi penulis. Meskipun demikian, dalam melakukan penelitian, sama sama menggunakan metode kualitatif dengan hasil penjelasan dalam bentuk deskriptif.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Nahrudin dengan judul “*Implementasi Manajemen Masjid Al-Muttaqin Kota Pekanbaru*” membahas penerapan manajemen masjid pada aspek idarah, imarah, dan riayah dalam upaya memakmurkan Masjid Al-Muttaqin Pekanbaru. Penelitian ini juga mengkaji faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi manajemen tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan manajemen masjid telah berjalan dengan baik, namun masih diperlukan keaktifan para pengurus masjid dalam menjalankan peran mereka, peningkatan kualitas manajemen, serta pengembangan kreativitas dalam kegiatan ibadah maupun di luar ibadah. (Nahrudin,2023) Berbeda dengan penulis, Perbedaannya terletak pada program yang mengimplementasikan mesjid Paripurna Al-muhajirin untuk memenuhi peraturan yang ada .



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Abdul Hamzah Haz berjudul “*Manajemen Masjid Dalam Meningkatkan Kegiatan Keagamaan Masjid Rayyan Mujahid Desa Bulukarto Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu*” (Haz, 2022). Penelitian ini menemukan bahwa manajemen Masjid Rayyan Mujahid bertujuan memakmurkan masjid berdasarkan visi dan misi untuk menjadi masjid unggul dalam layanan ibadah maghdah dan ghairu maghdah. Kegiatan keagamaan yang dilaksanakan meliputi kegiatan sosial, keagamaan, serta kegiatan kemasyarakatan. Adapun perbedaan dengan penelitian ini terletak pada fokus kajian: penelitian Abdul Hamzah Haz menitikberatkan pada manajemen masjid dalam meningkatkan kegiatan keagamaan, sementara penelitian ini lebih menyoroti implementasi program Masjid Paripurna Al-Muhajirin Pekanbaru.
4. Penelitian yang dilakukan oleh Randi Tamirano dari Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah, Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi pada tahun 2022, dengan judul “Implementasi Program Pengurus Masjid Baitul Izzah Dalam Meningkatkan Kesadaran Sholat Berjama'ah (Studi Masyarakat Kompleks Perumahan Villa Kenali Mayang Mangurai Kota Jambi)” (Tamirano dkk., 2022), menunjukkan bahwa program yang diterapkan oleh pengurus masjid dapat meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya sholat berjama'ah. Kegiatan yang dilakukan, seperti kajian subuh, penyampaian materi fiqih, akidah, dan akhlak, perhatian kepada jama'ah, pembentukan kelompok wirid yasinan, ceramah, serta diskusi agama, bertujuan untuk membangkitkan kesadaran tentang sholat berjama'ah. Meskipun penelitian ini dan penelitian Randi Tamirano memiliki kesamaan dalam membahas implementasi program oleh pengurus masjid, perbedaannya terletak pada fokus penelitian. Penelitian ini lebih menyoroti implementasi program di Masjid Paripurna Al-Muhajirin Kecamatan Binawidya Kota Pekanbaru, sementara penelitian Randi Tamirano berfokus pada upaya pengurus Masjid Baitul Izzah dalam meningkatkan kesadaran sholat berjama'ah di Kota Jambi.
5. Penelitian yang dilakukan oleh Hilwatul Uyun yang berjudul “Implementasi Fungsi Manajemen Dalam Meningkatkan Kemakmuran Masjid”. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa masjid memiliki potensi lebih dari sekadar tempat ibadah, melainkan juga sebagai pusat kegiatan yang bermanfaat bagi masyarakat. Hal ini menjadi peluang bagi pengurus masjid untuk meningkatkan keaktifan dan keterlibatan jama'ah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam memakmurkan masjid melalui berbagai program dan pelayanan. Contohnya, Masjid Al-Azhar Jakapermai memiliki program kerja di setiap bidangnya yang bertujuan untuk memakmurkan masjid. Oleh karena itu, implementasi fungsi manajemen masjid dapat diterapkan secara efektif kepada jama'ah, memungkinkan masjid untuk menjadi lebih dari sekadar tempat ibadah, tetapi juga sebagai pusat kegiatan yang memberikan manfaat bagi masyarakat. (Uyun, 2022).

Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hilwatul Uyun dalam hal fokus pada "Implementasi program masjid." Namun, perbedaannya terletak pada pendekatan yang diambil. Penelitian ini lebih fokus pada implementasi program masjid paripurna dalam mencapai kemakmuran masjid Al-muhajirin kecamatan Bina Widya, sementara Hilwatul Uyun mungkin memiliki fokus yang berbeda dalam implementasi kemakmuran masjid. Selain itu, penelitian ini juga berbeda dalam hal lokasi penelitian dan konteksnya, dengan penelitian ini menitikberatkan pada implementasi program pengurus masjid dalam memajukan masjid Al-Khusu'iyah di Lingkungan IV Pasar Sibuhuan.

6. Jurnal yang ditulis oleh Nurfatmawati yang berjudul "*Strategi Komunikasi takmir Dalam Memakmurkan Masjid Jogokariyan Yogyakarta*" penelitian ini menjelaskan bagaimana cara menganalisis strategi komunikasi takmir dalam upaya memakmurkan Masjid Jogokariyan. Penelitian ini menggunakan teori komunikasi antarpribadi dengan pendekatan kualitatif deskriptif. (Nurfatmawati, 2020)

Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurfatmawati dalam hal fokus pada "dalam memakmurkan masjid." Namun, perbedaannya terletak pada *Strategi Komunikasi takmir Dalam Memakmurkan Masjid* pendekatan yang diambil. Penelitian ini lebih fokus pada implementasi program masjid paripurna dalam mencapai kemakmuran masjid Al-muhajirin kecamatan Bina Widya, sementara Nurfatmawati mungkin memiliki fokus pada Strategi Komunikasi takmir dalam memakmurkan Masjid. Selain itu, penelitian ini juga berbeda dalam hal lokasi penelitian dan konteksnya

7. Jurnal yang ditulis oleh Rahmi Wahyuni yang berjudul "*Kegiatan Dalam Pengembangan Agama di Masjid raya al-mukminin Desa Pakpahan* " Jurnal ini membahas pelaksanaan kegiatan dakwah dalam pengembangan agama di Masjid Raya Al-Mukminin Desa Pakpahan, serta tantangan yang dihadapi dalam proses tersebut. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

analisis data deskriptif, yang berfungsi sebagai prosedur untuk menelusuri dan mengkaji masalah berdasarkan fakta di lapangan. Metode ini memungkinkan penggambaran yang jelas terhadap objek dan subjek penelitian sesuai dengan kondisi nyata. (Wahyuni,2022)

Dari penelitian tersebut, bisa disimpulkan bahwa penulis mengambil pendekatan komparatif antara penelitian yang dilakukan sebelumnya dengan penelitian yang sedang dilakukan. Meskipun keduanya memiliki fokus yang sama pada implementasi dan pengembangan, perbedaan utama terletak pada konteks temporal dan lokasional. Ini menunjukkan kepentingan dalam memahami bagaimana praktik dan perspektif terhadap Implementasi program masjid Paripurna dapat berubah dari waktu ke waktu dan dari tempat ke tempat.

B. Kajian Teori

a. Pengertian Implementasi

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, implementasi umumnya diartikan sebagai tindakan atau penerapan suatu hal. Istilah ini sering digunakan untuk merujuk pada aktivitas yang dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu. Salah satu langkah utama dalam mewujudkan suatu sistem adalah pelaksanaan. Kebijakan yang telah disusun tidak akan terlaksana tanpa adanya proses implementasi. Proses implementasi kebijakan tidak hanya melibatkan penerjemahan keputusan politik menjadi prosedur rutin melalui birokrasi, tetapi juga mencakup masalah seperti konflik, pengambilan keputusan, serta pembagian hasil dari kebijakan tersebut.

Implementasi adalah cara untuk mencapai tujuan suatu kebijakan, tanpa lebih atau kurang. Dalam mengimplementasikan kebijakan publik, ada dua opsi utama: pertama, melalui pelaksanaan langsung dalam bentuk program; kedua, melalui proses perjanjian atau kebijakan turunan dari kebijakan yang telah dibuat.

Menurut George C. Edward III (dalam Joko Pramono, 2022), keberhasilan implementasi kebijakan dipengaruhi oleh empat variabel utama, yaitu komunikasi, sumber daya, disposisi, dan struktur birokrasi:

1. **Komunikasi:** Keberhasilan implementasi kebijakan sangat bergantung pada sejauh mana masyarakat dan pelaksana (implementor) memahami apa yang harus dilakukan, termasuk tujuan dan sasaran yang ingin dicapai. Komunikasi yang jelas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memastikan implementor mengetahui arah kebijakan dengan tepat.

2. **Sumber Daya:** Meski kebijakan telah disampaikan dengan baik, implementasi tidak akan efektif jika pelaksana kekurangan sumber daya, baik itu tenaga kerja, waktu, dana, maupun alat yang diperlukan untuk melaksanakan kebijakan.
3. **Disposisi:** Disposisi merujuk pada watak dan karakteristik pelaksana kebijakan, seperti komitmen, kejujuran, dan sifat kerakyatan. Implementor dengan disposisi yang baik akan menjalankan kebijakan sesuai dengan harapan pembuat kebijakan.
4. **Struktur Birokrasi:** Struktur organisasi yang bertugas melaksanakan kebijakan memengaruhi efektivitas implementasi. Struktur birokrasi yang terlalu panjang dapat memperlemah pengawasan dan membuat prosedur lebih rumit, sehingga menghambat pelaksanaan kebijakan. Standar operasional prosedur (SOP) yang efektif dan sederhana sangat penting untuk mempermudah aktivitas organisasi (Sos, 2020).

b. Pengertian Kegiatan

Kegiatan adalah serangkaian aktivitas atau tindakan yang dilakukan oleh individu atau kelompok untuk mencapai tujuan tertentu yang telah direncanakan sebelumnya. Dalam konteks yang lebih luas, kegiatan mencakup berbagai aspek kehidupan manusia, baik fisik, mental, sosial, maupun emosional. Menurut Suryosubroto, kegiatan dapat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu kegiatan formal dan informal. Kegiatan formal merujuk pada aktivitas yang dilakukan dalam kerangka atau aturan tertentu, seperti dalam organisasi, institusi pendidikan, atau lembaga pemerintahan. Sebaliknya, kegiatan informal bersifat lebih fleksibel dan sering kali dilakukan secara spontan tanpa perencanaan yang rigid (Suryosubroto, 2004).

Kegiatan juga memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari, baik sebagai sarana untuk mencapai hasil atau tujuan tertentu, maupun sebagai alat untuk meningkatkan potensi diri, membangun hubungan sosial, dan menciptakan keseimbangan hidup. Misalnya, kegiatan yang bersifat produktif dapat membantu



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seseorang memenuhi kebutuhan ekonominya, sedangkan kegiatan rekreasi dapat memberikan penyegaran fisik dan mental. Selain itu, melalui kegiatan, individu dapat mengekspresikan dirinya, berkontribusi terhadap komunitasnya, serta memperluas pengalaman dan wawasan. Dengan demikian, kegiatan tidak hanya menjadi bagian dari rutinitas, tetapi juga sebuah proses yang memberikan nilai tambah bagi individu maupun masyarakat secara keseluruhan (Suryosubroto, 2004).

c. Pengertian Dakwah

Ditinjau dari bahasa, dakwah merujuk pada Kata *da'a* dalam bahasa Arab memiliki arti memanggil, mengundang, memberikan ajakan, imbauan, bahkan dapat merujuk pada hidangan. Dalam Al-Qur'an, kata dakwah memiliki makna yang mirip dengan istilah seperti tabligh, nasihat, tarbiyah, tabsyir, dan tanzir, meskipun masing-masing kata tersebut memiliki nuansa dan konteks penggunaan yang berbeda. Menurut Abdul Wahid dalam bukunya *Gagasan Dakwah*, secara etimologi, dakwah berasal dari kata *da'a-yad'u-da'watan*, yang berarti serupa dengan *an-nida'*, yaitu memanggil, mengajak, atau menyeru. Inti dari dakwah adalah mengajak manusia menuju jalan Allah melalui perkataan dan perbuatan yang baik.

Orang yang melakukan dakwah dikenal sebagai "da'i", sedangkan individu yang menerima dakwah atau menjadi sasaran atau pendengar dakwah disebut "mad'u". Berdasarkan terminologi, para ahli telah menginterpretasikan dakwah dengan berbagai macam arti yang tampaknya bergantung pada sudut pandang mereka masing-masing. Oleh karena itu, beberapa ahli telah menginterpretasikannya secara terminologis atau dengan menggunakan istilah tertentu.

Sumber-Sumber Dakwah Dalam Islam

1. Al-Qur'an Nul-Karim

Al-Qur'an dipercaya oleh umat Islam sebagai kitab suci yang menjadi panduan hidup, yang diturunkan melalui malaikat Jibril kepada Nabi Muhammad SAW, sebagai penutup para Nabi dan Rasul (Madjid, *Islam Agama Peradaban: Membangun Makna dan Relevansi Doktrin Islam*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam Sejarah, 2000). Kitab ini memiliki kekuatan yang luar biasa, melebihi kemampuan akal manusia, sebagaimana dijelaskan dalam teks Al-Qur'an itu sendiri (RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, 2010). Pesan-pesan Ilahi yang disampaikan melalui Nabi Muhammad SAW telah menjadi landasan hidup individu dan masyarakat Muslim dalam berbagai aspek. Respons terhadap dakwah Al-Qur'an tidak hanya menjadi awal dari terbentuknya masyarakat Muslim, tetapi juga memberikan sumber kekuatan hidup. Oleh karena itu, Al-Qur'an berada di pusat ajaran agama Islam dan menjadi pedoman bagi umatnya. Tanpa Al-Qur'an, kehidupan, pemikiran, dan kebudayaan umat Muslim akan kehilangan arah dan sulit dipahami (Amal, "Rekonstruksi Sejarah Al-Qur'an", 2001).

2. Al-Hadits

Hasbi Ash-Shiddieqy menjelaskan bahwa hadis memiliki beberapa arti, yaitu *jadid*, *qarib*, dan *khobar*. *Jadid* berarti "baru," berlawanan dengan *qadim* yang berarti "lama." Sedangkan *qarib* merujuk pada sesuatu yang "dekat" atau "baru saja terjadi," dan *khobar* berarti "berita," yaitu informasi yang disampaikan dari seseorang kepada orang lain (Ash-Shiddieqy, *Sejarah dan Pengantar Ilmu Hadits*, 1999). Dalam konteks ini, hadis atau *al-hadits* berfungsi sebagai penjelas, yang menguraikan hukum-hukum yang terdapat dalam Al-Qur'an. Fungsi ini tidak diragukan dan diterima secara luas, karena Nabi Muhammad SAW diutus oleh Allah SWT sebagai rahmat bagi seluruh alam (rahmatan lil 'alamin).

1. Unsur-unsur Dakwah

Unsur-unsur dakwah adalah elemen-elemen yang ada dalam setiap aktivitas dakwah. Elemen-elemen tersebut mencakup da'i (pelaku dakwah), mad'u (sasaran dakwah), maddah (materi dakwah), wasilah (media dakwah), thariqah (metode dakwah), dan atsar (dampak dakwah) (M. Munir, *Manajemen Dakwah* cet-2, 2009).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a) Da'i (Pelaku Dakwah)

Da'i merujuk pada individu yang menjalankan aktivitas dakwah, baik melalui ucapan, tulisan, maupun tindakan yang tercermin dalam dirinya, baik secara pribadi, dalam kelompok, atau melalui organisasi/lembaga. Seorang da'i sebelum turun ke masyarakat harus mengetahui psikologi mad'u nya, bagaimana cara menyampaikan dakwah yang baik dan benar. Karena sebagaimana kita ketahui bahwasanya masyarakat Indonesia ini khususnya sangatlah heterogen jadi untuk meminimalisir terjadinya kontroversi ditengah masyarakat maka diperlukan mempelajari ilmu psikologi kemanusiaan agar maddah (materi dakwah) itu sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh mereka.

b) Mad'u (Sasaran Dakwah)

Mad'u adalah orang yang menjadi acuan proses dakwah itu dilaksanakan. Kepada orang yang non islam kita diajarkan berdakwah bukan secara radikal ataupun secara paksa untuk memeluk islam, akan tetapi kita diajarkan berdakwah dengan cara lemah lembut, budi yang baik, tutur kata yang enak didengar dan setelah itu kita doakan agar Allah SWT memberikan hidayahnya kepada orang yang kita dakwahi agar bisa memeluk agama islam. Namun berbeda halnya dengan mendakwahi umat yang telah beragama islam, dakwah itu bertujuan untuk bagaimana ajaran islam yang sebetulnya itu di implementasikan didalam kehidupan dan untuk meningkatkan kadar keimanan umat islam.

c) Maddah (Materi Dakwah)

Maddah merujuk pada materi atau topik yang disampaikan oleh da'i saat melaksanakan dakwah. Dalam konteks ini, jelas bahwa maddah dakwah adalah ajaran agama Islam itu sendiri yang bersumber pada Al-Qur'an dan Al-Hadits yang kemudian disesuaikan dengan tema yang dibutuhkan oleh mad'u.

d) Wasilah (Media Dakwah)

Menurut Mitra Fauziyah, media dakwah adalah sarana atau perantara yang digunakan oleh da'i untuk menyampaikan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pesan dakwah, dengan tujuan untuk mempermudah penyampaian informasi tersebut kepada audiens selama proses dakwah itu diselenggarakan

e) **Atsar (Efek Dakwah)**

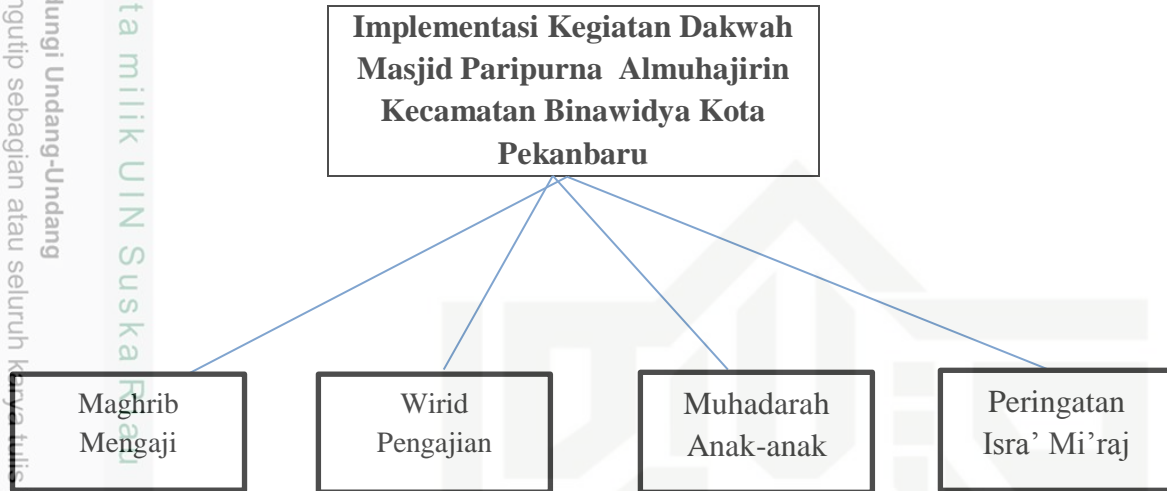
Atsar sering diartikan sebagai umpan balik (feedback). Banyak yang menganggap bahwa dakwah berakhir setelah pesan disampaikan, namun sebenarnya keberhasilan dakwah dapat dinilai dari reaksi masyarakat (mad'u) setelah dakwah tersebut. Apakah setelah mendengar dakwah, terjadi perubahan positif dalam kehidupan mad'u, atau justru sebaliknya. Jalaluddin Rahmat menjelaskan bahwa efek kognitif terjadi ketika ada perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, atau persepsi khalayak. Efek ini berhubungan dengan transformasi pengetahuan, keterampilan, keyakinan, atau informasi yang diterima (Rahmat, *Retorika Modern, Sebuah Kerangka Teori dan Praktik Berpidato*, 1982).

C. Kerangka Pemikiran

Peneliti menyusun kerangka konseptual untuk menjelaskan proses penelitian yang akan dilakukan, yang menggambarkan langkah-langkah teoritis secara sistematis. Kerangka ini biasanya disajikan dalam bentuk diagram atau ilustrasi yang secara singkat menggambarkan bagaimana masalah dalam penelitian akan diselesaikan (Narbuko, 2007). Kerangka tersebut mencakup teori-teori yang digunakan dan bagaimana penerapannya untuk menjawab masalah penelitian. Dalam penelitian ini, kerangka kerja bertujuan untuk memahami bagaimana Program Masjid paripurna dapat Memakmurkan Masjid al-muhajirin di Kecamatan Bina Widya. Untuk lebih memperjelas, informasi tersebut akan dijelaskan dalam bentuk gambar.



Skema Kerangka Pikir Penelitian



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Metode yang diterapkan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif, yang bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam dan rinci mengenai fenomena, fakta, serta kenyataan yang ditemukan di lapangan. Pendekatan kualitatif ini memungkinkan peneliti untuk menggambarkan dan menjelaskan secara rinci objek penelitian tanpa terbatas pada angka dan statistik. Tujuan utamanya adalah untuk mencari pemahaman yang dalam dan menyeluruh tentang fenomena yang diteliti. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif, peneliti dapat menelusuri fakta, realita, masalah, dan gejala dengan cermat, tidak hanya berdasarkan pandangan permukaan. Ini memungkinkan mereka untuk menangkap kompleksitas dan nuansa yang mungkin tidak dapat diakomodasi oleh metode penelitian kuantitatif. Dengan demikian, penelitian ini memungkinkan untuk menggali makna yang lebih dalam dan kompleks dari objek penelitian yang diamati. (Raco, 2010)

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Mesjid Al Muhajirin Jalan Rajawali Sakti II Simpang Baru Kecamatan binawidya Kota Pekanbaru Riau. Waktu penelitian ini dilaksanakan 05 Desember 2024.

C. Sumber Data Penelitian

Data dalam penelitian kualitatif merupakan semua informasi dan hasil yang diperoleh oleh peneliti dari pengamatan, pendengaran, pengalaman, dan observasi langsung yang dilakukan di lapangan. Ini bisa mencakup berbagai jenis informasi, mulai dari interaksi antarindividu hingga dinamika situasional yang diamati oleh peneliti. Pendekatan kualitatif memungkinkan peneliti untuk menangkap nuansa, konteks, dan kompleksitas dari fenomena yang diteliti melalui penggunaan data yang bersifat deskriptif dan terperinci. Oleh karena itu, pengumpulan data dalam penelitian kualitatif sering kali melibatkan kegiatan seperti wawancara mendalam, observasi, dan analisis dokumen, yang bertujuan untuk memahami fenomena secara menyeluruh dari berbagai sudut pandang. (Idrus, 2009)

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Data Primer

Data yang diperoleh berasal dari informan, baik melalui wawancara maupun hasil observasi partisipatif yang dilakukan oleh peneliti.

2. Data Sekunder

Data ini tidak diperoleh langsung dari informan, melainkan melalui dokumen, buku-buku yang relevan, jurnal terkait, serta hasil penelitian lain yang dianggap penting dan bermanfaat dalam penelitian ini.

D. Informan Penelitian

Dalam penelitian ini, informan berfungsi sebagai objek penelitian kualitatif yang menjadi subjek dalam rangkaian kegiatan penelitian. Peneliti menggunakan teknik purposive sampling, yaitu metode pemilihan sampel yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif. Teknik ini bertujuan untuk memilih individu atau kelompok berdasarkan kriteria tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti sesuai dengan tujuan penelitian.

Subjek penelitian dalam hal ini adalah pengurus Masjid dan individu yang relevan, yang terdiri dari empat orang. Keempat informan ini dipilih karena dianggap memiliki wawasan mendalam mengenai objek yang diteliti, yaitu implementasi. Dengan menggunakan purposive sampling, peneliti dapat memilih informan yang memiliki pengetahuan dan pengalaman yang relevan dengan topik penelitian, sehingga dapat memberikan kontribusi yang berarti untuk pemahaman lebih dalam mengenai fenomena yang diteliti.

1. Drs.H. Saidussahar Banar selaku ketua Masjid
2. Ahmad dani, selaku sekretaris Masjid
3. Andika, selaku takmir masjid
4. Alfi Anugerah, selaku jamaah Masjid

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data, penelitian ini menggunakan metode studi lapangan, yang dilakukan dengan cara terjun langsung ke lokasi untuk mengamati dan mendokumentasikan fenomena yang sedang diteliti. Beberapa alat atau instrumen penelitian yang digunakan dalam studi lapangan ini antara lain:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Observasi

Observasi adalah proses pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang sedang diteliti. Observasi dapat dilakukan baik secara langsung maupun tidak langsung. Teknik pengumpulan data ini sangat bergantung pada peran pengamat, karena pengamat secara langsung mengamati, mendengarkan, dan menyaksikan objek penelitian, kemudian menarik kesimpulan berdasarkan apa yang diamati.

Dalam hal ini, peneliti mengikuti desain penelitiannya, sehingga sebelum melaksanakan penelitian, peneliti perlu mengunjungi lokasi yang akan dijadikan tempat observasi. Langkah ini penting agar peneliti dapat lebih memahami kondisi lingkungan di sekitar lokasi observasi dengan lebih mendalam.

2. Wawancara

Wawancara merupakan interaksi antara pewawancara dan subjek yang diwawancarai, di mana keduanya berkomunikasi secara langsung atau tidak langsung. Dalam konteks ini, wawancara adalah percakapan tatap muka yang membahas topik penelitian. Bagi peneliti kualitatif, wawancara merupakan salah satu sumber data utama. Wawancara memberikan keuntungan dalam mendapatkan informasi langsung, melengkapi data dari metode lain, dan mengontrol proses pengumpulan data. Karena pentingnya memperoleh informasi yang akurat, teknik wawancara yang efektif sangat diperlukan.

Dalam penelitian ini, wawancara dilaksanakan dengan tujuan untuk memperoleh informasi dari informan mengenai tentang Bagaimana Implimentasi Program Masjid Paripurna Al-muhajirin kecamatan Bina Widya Pekanbaru.

2. Dokumentasi

Dokumen di sini merujuk pada rekaman atau karya yang diciptakan atau diproduksi oleh seseorang atau kelompok sebagai catatan terkait dengan kejadian atau Fenomena yang telah terjadi sebelumnya dapat dikumpulkan melalui dokumentasi.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dokumentasi, di sisi lain, merupakan proses pengumpulan informasi dengan cara mengumpulkan data dari berbagai sumber, termasuk bahan tertulis dan dokumen yang tersedia, baik yang diperoleh dari informan maupun dari lokasi kegiatan yang berlangsung.

Dokumen yang dimaksud dapat berupa teks, gambar, atau karya-karya penting dari individu atau kelompok tertentu yang terkait dengan subjek yang diteliti. Studi dokumentasi, dalam konteks ini, merupakan metode tambahan dalam penelitian kualitatif yang melengkapi observasi dan wawancara. Metode ini bertujuan untuk memperoleh informasi yang lebih lengkap dan mendalam tentang subjek yang diteliti, sehingga hasil penelitian yang dihasilkan dapat lebih dapat dipercaya dan komprehensif.

Proses dokumentasi ini penting dilakukan untuk memperoleh data dari informan yang berkaitan dengan Implementasi program Masjid Paripurna Al-muhajirin kecamatan Bina Widya Pekanbaru.

F. Validitas Data

Validasi data merupakan proses untuk memastikan bahwa data yang digunakan dalam penelitian akurat dan dapat diandalkan. Proses ini melibatkan perbandingan antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi atau ditemukan dalam objek penelitian. Data yang valid merujuk pada data yang konsisten antara apa yang dilaporkan oleh peneliti dan kenyataan yang ada. Dalam penelitian kualitatif, menjaga keabsahan data dan hasil penelitian sangatlah krusial. Salah satu cara untuk memastikan hal ini adalah dengan menggunakan teknik uji validasi data, seperti model triangulasi. Model ini menekankan pada penggunaan beberapa sumber data atau pendekatan yang berbeda untuk menguji kembali temuan atau hasil penelitian. Dengan menggunakan pendekatan ini, peneliti dapat memastikan bahwa temuan yang dihasilkan lebih dapat dipercaya karena didukung oleh bukti dari berbagai sumber atau sudut pandang yang berbeda.

Penggunaan empat macam triangulasi tersebut sangat penting dalam memastikan keandalan dan keabsahan hasil penelitian, yaitu :



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Triangulasi Sumber: Ini melibatkan perbandingan data yang diperoleh dari berbagai sumber, misalnya, membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara. Dengan membandingkan data dari berbagai sumber ini, peneliti dapat mengevaluasi konsistensi temuan dan mengidentifikasi pola atau temuan yang mungkin lebih kuat.
2. Triangulasi Metode: Dalam triangulasi ini, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data untuk menguji kembali temuan yang diperoleh. Contohnya, peneliti dapat menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk memperoleh sudut pandang yang berbeda tentang subjek penelitian, sehingga memastikan bahwa hasil penelitian lebih dapat dipercaya.
3. Triangulasi dari Penelitian atau Pengamatan Lainnya: Dalam pendekatan ini, peneliti memanfaatkan penelitian atau pengamatan lain yang relevan untuk memeriksa kembali dan memvalidasi temuan mereka. Ini membantu dalam memastikan bahwa temuan penelitian konsisten dengan temuan yang telah dilakukan oleh peneliti lain atau dalam konteks yang berbeda.
4. Triangulasi Teori: Triangulasi ini melibatkan penggunaan lebih dari satu teori untuk membahas permasalahan yang diteliti. Dengan mengadopsi pendekatan ini, peneliti dapat memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif tentang subjek penelitian dan memastikan bahwa interpretasi mereka didukung oleh landasan teoritis yang kokoh.

Dengan menggabungkan hasil penelitian dari berbagai metode dan sumber, penulis dapat meningkatkan kepercayaan dan keandalan temuan mereka serta mendapatkan pemahaman yang lebih dalam tentang subjek penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif melibatkan serangkaian langkah yang sistematis untuk memahami dan menginterpretasi data yang dikumpulkan dalam penelitian. Berikut adalah langkah-langkah analisis data kualitatif yang umum dilakukan:

1. Reduksi Data: Langkah pertama dalam analisis data kualitatif adalah melakukan reduksi data. Ini melibatkan proses pengurangan, penyederhanaan, dan pengorganisasian data yang diperoleh dari lokasi penelitian. Tujuan dari reduksi data adalah untuk mengelompokkan informasi yang relevan dan signifikan serta membuang detail yang tidak relevan atau kurang penting.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Pengkalifikasian Data: Sebuah algoritma atau model pembelajaran yang digunakan untuk mengklafikasi atau mengelompokan data ke dalam kategori data yang telah ditentukan
3. Penyajian Data: Setelah data direduksi, langkah berikutnya adalah penyajian data. Ini melibatkan penyampaian informasi berdasarkan data yang telah diperoleh dari informan atau pengamatan yang dilakukan selama penelitian. Penyajian data bisa dilakukan melalui narasi, kutipan langsung dari informan, atau menggunakan grafik, tabel, atau diagram untuk memvisualisasikan temuan.
4. Menarik Kesimpulan: Langkah terakhir dalam analisis data kualitatif adalah menarik kesimpulan. Proses ini melibatkan penelaahan ulang terhadap catatan lapangan, mempertimbangkan temuan dari data yang telah direduksi dan disajikan, serta melakukan refleksi dan diskusi untuk menghasilkan kesimpulan yang bermakna. Kesimpulan yang dihasilkan dalam bentuk kualitatif adalah temuan baru yang sebelumnya mungkin belum pernah ada, yang menggambarkan pemahaman yang mendalam tentang subjek penelitian.

Dengan menjalankan langkah-langkah analisis data kualitatif ini secara terus menerus selama penelitian berlangsung, peneliti dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam dan menyeluruh tentang fenomena yang diteliti serta menghasilkan temuan yang dapat memberikan kontribusi signifikan dalam bidang penelitian yang bersangkutan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah Berdirinya Masjid Muhajirin

Masjid Muhajirin Paripurna yang terletak di Jalan Rajawali Sakti, Tobek Godang, Kecamatan Binawidya, Pekanbaru, memiliki sejarah yang cukup menarik dan penting dalam perkembangan agama Islam. Berdirinya masjid ini tidak hanya sebagai tempat ibadah, tetapi juga sebagai pusat kegiatan sosial dan dakwah bagi umat Muslim di sekitar wilayah tersebut.

Awalnya, masjid ini hanya difungsikan sebagai tempat ibadah harian. Namun, seiring perkembangan waktu dan kebutuhan masyarakat, masjid ini ditingkatkan statusnya menjadi Masjid Paripurna, yang berarti memiliki tanggung jawab lebih besar dalam melayani umat, termasuk menjadi pusat pendidikan Islam, kegiatan sosial, dan dakwah.

Gambar 4.1

Tampak Depan Masjid Al-Muhajirin



Sejarah masjid ini dimulai pada sekitar tahun 1991, ketika masyarakat setempat merasa perlunya sebuah tempat ibadah yang lebih representatif untuk menampung kebutuhan spiritual mereka. Sebelumnya, jamaah masjid ini sering kali melaksanakan shalat di musala kecil yang ada di sekitar kawasan tersebut. Seiring dengan berkembangnya waktu dan kebutuhan akan tempat ibadah yang lebih layak, pada tahun 1995 masyarakat setempat mulai berinisiatif untuk merenovasi masjid. Proses renovasi ini dilakukan dengan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengubah bangunan masjid dari struktur kayu menjadi bangunan semi-permanen yang lebih kokoh dan sesuai dengan kebutuhan jangka panjang. Langkah ini diambil untuk memastikan bahwa masjid dapat menampung lebih banyak jamaah dan memberikan kenyamanan yang lebih baik bagi mereka yang beribadah.

Renovasi Masjid Muhajirin ini tidak lepas dari semangat gotong royong yang kental di antara masyarakat. Warga setempat secara bersama-sama menyumbangkan tenaga dan pikiran dalam proses pembangunan ulang masjid. Selain itu, sumber dana renovasi juga berasal dari kontribusi masyarakat melalui wakaf dan sedekah. Sumbangan ini dikumpulkan dari berbagai pihak, baik secara individu maupun kolektif, menunjukkan komitmen kuat masyarakat dalam menjaga dan memajukan fasilitas keagamaan mereka.

Dengan berkembangnya jumlah penduduk dan meningkatnya kebutuhan akan fasilitas ibadah yang lebih baik, maka warga setempat memutuskan untuk mendirikan sebuah masjid yang lebih besar. Pembangunan masjid ini diprakarsai oleh masyarakat setempat dengan dukungan penuh dari pemerintah dan beberapa tokoh agama serta masyarakat yang memiliki komitmen terhadap pengembangan tempat ibadah. Masjid Muhajirin Paripurna kemudian didirikan dengan tujuan untuk memperkuat aktivitas dakwah, pendidikan agama, dan menjalin silaturahmi antarwarga di wilayah tersebut.

Menurut penuturan pengurus masjid, tanah tempat berdirinya Masjid Muhajirin pada awalnya bukanlah tanah wakaf. Tanah tersebut dibeli oleh masyarakat Kelurahan Tobekgodang dari seorang warga setempat. Proses pembelian ini menjadi langkah penting yang memungkinkan pembangunan masjid dan mencerminkan usaha kolektif masyarakat dalam menyediakan tempat ibadah yang permanen dan memadai.

Sebagai pusat keagamaan, masjid ini tidak hanya menyediakan sarana ibadah, tetapi juga menjadi tempat berbagai kegiatan keagamaan dan kemasyarakatan. Salah satu acara besar yang diadakan adalah Musabaqah Tilawatil Quran (MTQ) tingkat Kecamatan Binawidya. Acara ini menarik perhatian masyarakat luas dan menunjukkan pentingnya peran masjid dalam pembinaan generasi muda untuk lebih mencintai, memahami, dan mengamalkan Al-Qur'an. MTQ juga menjadi wadah untuk menjalin silaturahmi antarwarga melalui semangat kompetisi yang sehat dalam bidang keagamaan. Selain kegiatan keagamaan, Masjid Paripurna Al Muhajirin juga

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

aktif dalam berbagai program sosial. Masjid ini sering digunakan sebagai tempat diskusi keagamaan, pembelajaran anak-anak melalui Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA), dan program pemberdayaan masyarakat. Komitmen masjid ini dalam melayani masyarakat tidak hanya terbatas pada aspek spiritual, tetapi juga menyentuh kehidupan sosial, seperti pengentasan kemiskinan dan pendidikan berbasis nilai-nilai Islam.

Gambar 4.2
Maghrib Mengaji



Nama "Muhajirin Paripurna" sendiri diambil dari dua kata penting. "Muhajirin" merujuk pada para sahabat Nabi Muhammad SAW yang berhijrah dari Mekkah ke Madinah, yang diharapkan dapat menjadi contoh bagi masyarakat dalam hal perjuangan dan pengorbanan di jalan Allah. Sementara "Paripurna" berarti sempurna atau lengkap, yang menggambarkan harapan agar masjid ini menjadi tempat yang menyempurnakan kehidupan spiritual umat Muslim di daerah tersebut. Masjid Muhajirin Paripurna memiliki pengaruh yang besar di wilayah Pekanbaru, khususnya dalam mengembangkan nilai-nilai Islam yang moderat dan damai. Pembangunan masjid ini juga mendapat dukungan dari berbagai pihak, termasuk pemerintah daerah dan masyarakat yang melihat pentingnya memiliki fasilitas ibadah yang representatif. Sejak didirikan, masjid ini telah menjadi simbol kebersamaan dan kekuatan iman bagi warga sekitar, dan terus berkembang menjadi pusat dakwah yang penting di kota Pekanbaru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Profil Masjid Muhajirin

Masjid Muhajirin Paripurna terletak di kawasan Tobek Godang, Pekanbaru, dan dikenal sebagai salah satu masjid yang memiliki peran penting dalam pengembangan kehidupan agama Islam di wilayah tersebut.

1. Nama: Masjid Muhajirin Paripurna
2. Lokasi: Jalan Rajawali Sakti, Kecamatan Binawidya, Pekanbaru, dengan koordinat sekitar **0°32'12.0"N, 101°26'45.0"E**. lahan seluas **2.500 m²**, dengan bangunan utama mencakup ruang shalat seluas **1.200 m²**, mampu menampung hingga **600 jamaah**. Area parkir seluas **800 m²** mendukung kenyamanan para jamaah.
3. Didirikan: Masjid ini didirikan sekitar tahun 1980-an, sebagai hasil dari inisiatif masyarakat setempat yang merasa perlu memiliki tempat ibadah yang lebih besar dan representatif.
4. Arsitektur: Masjid ini memiliki desain yang cukup khas dengan struktur bangunan yang luas, mampu menampung jamaah dalam jumlah banyak. Interior masjid juga dirancang untuk menciptakan suasana yang nyaman untuk beribadah.
5. Fungsi: Selain sebagai tempat ibadah utama, Masjid Muhajirin Paripurna juga berfungsi sebagai pusat kegiatan dakwah dan pendidikan agama. Di masjid ini, berbagai kegiatan pengajian, ceramah agama, serta pelatihan dan pembinaan masyarakat rutin diselenggarakan.

Gambar 4.3
Tabligh Akbar





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Kegiatan: Masjid ini menyelenggarakan berbagai program keagamaan seperti shalat lima waktu, shalat tarawih selama bulan Ramadan, pengajian rutin, serta kegiatan sosial lainnya. Masjid ini juga sering mengadakan kegiatan untuk memberdayakan masyarakat sekitar, seperti bantuan sosial dan program pemberdayaan umat.
7. Peran Sosial: Sebagai salah satu masjid utama di kawasan Tobek Godang, Masjid Muhajirin Paripurna berperan dalam mempererat tali silaturahmi antarwarga dan memperkuat komunitas Muslim di sekitar wilayah tersebut. Masjid ini sering dijadikan tempat untuk berbagai kegiatan sosial yang bermanfaat bagi umat. Masjid ini menjadi bagian dari sejarah dan identitas komunitas Muslim di Pekanbaru, dengan tujuan tidak hanya menjadi tempat ibadah, tetapi juga sebagai pusat dakwah dan pendidikan yang mengedepankan nilai-nilai Islam yang moderat dan inklusif.

C. Visi dan Misi

Visi dan misi Masjid Muhajirin Paripurna di Rajawali Sakti, Kecamatan Binawidya Tobek Godang, biasanya mencerminkan tujuan besar masjid paripurna di Pekanbaru, yang tidak hanya sebagai tempat ibadah, tetapi juga pusat pembinaan umat. Berikut adalah gambaran umum visi dan misi yang bisa menjadi pedoman masjid tersebut (berdasarkan pola masjid paripurna):

Visi:

"Menjadikan Masjid Muhajirin sebagai pusat pembinaan umat yang paripurna dalam aspek ibadah, pendidikan, sosial, dan ekonomi, berbasis nilai-nilai Islam."

Misi:

1. Meningkatkan Kualitas Ibadah:
 - Memfasilitasi dan mengoptimalkan pelaksanaan ibadah wajib dan sunnah.
 - Membentuk lingkungan masjid yang nyaman dan khusyuk untuk beribadah.
2. Pembinaan Keilmuan dan Pendidikan:
 - Menyelenggarakan kajian Islam, pengajian rutin, dan kelas pendidikan agama bagi semua kalangan.
 - Membangun generasi Qur'ani melalui program Tahfidz Al-Qur'an dan pendidikan anak-anak (TPA/TPQ).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Pemberdayaan Sosial dan Ekonomi:

Memberikan bantuan sosial seperti santunan anak yatim, fakir miskin, dan masyarakat kurang mampu.

Mengembangkan program ekonomi umat, seperti koperasi berbasis masjid dan pelatihan kewirausahaan.
4. Mempererat Ukhuwah Islamiyah:

Menguatkan silaturahmi antarjamaah melalui berbagai kegiatan sosial dan keagamaan.

Menggalang solidaritas untuk membantu masyarakat dalam menghadapi berbagai tantangan kehidupan.
5. Menjadi Pusat Dakwah yang Dinamis:

Mengadakan pelatihan dakwah bagi masyarakat, khususnya generasi muda.

Menyampaikan pesan Islam rahmatan lil 'alamin kepada masyarakat luas.

D. Struktur Kepengurusan Masjid

Berikut susunan pengurus Masjid Muhajirin :

1. Pelindung : Camat Binawidya Lurah Tobek Godang
2. Pembina : Kepala KUA Binawidya
3. Penasehat : Ketua RT 013, Ketua RT 001 S/D RT 002, Prof .Dr. Munzir Hetami,MA
4. Ketua : Drs.H.Saidussahar Banar
5. Wakil Ketua : Drs. H. Masri
6. Sekretaris : Ahmad Dani,S,sos,M.Si
7. Bendahara : H.Ijal Putra
8. W.Bendahara : H.Mujahidin

Seksi Seksi

9. Ibadah : Drs. H.Ahmad Darbi,N,MA
10. Dakwah pbh 2: Djunaida
11. Pendiidkan : Drs.H. Suhaimi,D,M.Si
12. Sosial : Drs.H.Mohammad Iqbal
13. Remaja : Irfan Delafena,ST
14. Pembangunan : H.Herman
15. Majelis Ta'lim : Hj.Husni Hamzah,M,Pdi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Sarana dan Prasarana Masjid Al-Muhajirin

1. Ruang Utama Untuk Sholat Berjama'ah
2. Mimbar Khutbah
3. Hijab atau pembatas antara laki-laki dan perempuan
4. rak beserta al-Quran
5. Kotak Infaq
6. Bedug masjid
7. Sarung dan mukenah
8. Karpet/ sajadah sholat
9. Jam dinding digital
10. Papan informasi seperti (jaldwal imam, muadzin, khutbah,
11. Cctv
12. Kipas angin dan AC
13. Penerangan (lampu)
14. Mesin cadangan (genset)
15. Pengeras suara yaitu: toa dan speaker
16. Seperangkat alat kebersihan
17. Rak sepatu dan sandal
18. Tempat wudhu, toilet atau WC
19. Kantor sekretariat masjid
20. Aula masjid
21. Rumah ta'mir
22. Pos jaga
23. Pagar keliling
24. Memiliki menara masjid
25. Tempat pemotongan hewan qurban
26. Gudang barang
27. Bendera panjang atau umbul-umbul
28. Parkiran yang luas
29. bunga dan pohon



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan Temuan penelitian, dapat disimpulkan bahwa implementasi Kegiatan dakwah di Masjid Paripurna Al Muhajirin telah memberikan kontribusi signifikan dalam meningkatkan keimanan dan pendidikan agama di masyarakat, akan tetapi juga menghadapi berbagai tantangan yang perlu segera diatasi. Pada kegiatan Maghrib Mengaji, kurangnya fasilitas yang memadai menjadi kendala utama yang mengakibatkan anak-anak merasa kurang nyaman dalam belajar. Hal ini berpotensi mengurangi efektivitas pembelajaran dan daya serap ilmu. Untuk kegiatan Wirid Pengajian, keterbatasan jumlah guru yang hanya satu orang menyebabkan remaja merasa jenuh dan monoton, sehingga semangat mereka dalam mengikuti kegiatan ini cenderung menurun. Demikian pula pada Muhadharah, kekurangan tenaga kerja menyebabkan pelaksanaannya kurang efektif dan tidak optimal dalam mencapai tujuan pembelajaran retorika dan kepemimpinan. Adapun peringatan Isra' Mi'raj, minimnya evaluasi terhadap kegiatan dari tahun ke tahun menjadi hambatan utama dalam menciptakan acara yang inovatif dan menarik. Hal ini membuat peringatan tersebut terkesan stagnan dan kurang mampu meningkatkan antusiasme jamaah. Dengan demikian, diperlukan langkah-langkah strategis untuk mengatasi permasalahan ini, seperti peningkatan fasilitas, penambahan tenaga pengajar, serta pelaksanaan evaluasi rutin terhadap setiap kegiatan, agar program-program keagamaan dapat berjalan lebih efektif dan memberikan manfaat yang lebih besar bagi masyarakat. Secara keseluruhan, implementasi keempat Kegiatan dakwah ini berhasil membentuk karakter masyarakat yang lebih baik, baik dalam aspek spiritual maupun sosial. Oleh karena itu, penelitian ini merekomendasikan agar Kegiatan – kegiatan dakwah serupa terus dilaksanakan dan dikembangkan lebih lanjut untuk memperkuat pemahaman agama, membangun karakter moral, serta mempererat kebersamaan dalam masyarakat.

B. Saran

1. Pengurus masjid disarankan untuk lebih fokus pada pengembangan sumber daya manusia melalui pelatihan dan pendidikan yang berkelanjutan bagi para pengurus dan kader dakwah. Dengan demikian, kualitas pengelolaan program dakwah dapat terus ditingkatkan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Pemanfaatan teknologi informasi perlu ditingkatkan agar dakwah dapat menjangkau lebih banyak masyarakat, khususnya generasi muda yang akrab dengan media digital. Pembuatan konten dakwah berbasis multimedia dan penggunaan media sosial dapat menjadi langkah strategis.
3. Kerjasama dengan pemerintah daerah, lembaga sosial, dan sektor swasta perlu diperluas untuk mendukung kebutuhan finansial dan logistik dalam pelaksanaan program dakwah. Hal ini akan memastikan keberlanjutan program serta memberikan dampak yang lebih luas bagi masyarakat.
4. Pengurus masjid perlu mengadakan evaluasi berkala terhadap program-program yang telah dijalankan. Evaluasi ini bertujuan untuk mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman sehingga perbaikan dan inovasi dapat terus dilakukan.
5. Perlu adanya upaya untuk meningkatkan partisipasi jamaah melalui pendekatan yang lebih inklusif dan berbasis kebutuhan masyarakat. Dengan mendengarkan aspirasi jamaah, program dakwah dapat disesuaikan agar lebih relevan dan efektif.

Melalui langkah-langkah ini, Masjid Paripurna Al-Muhajirin diharapkan dapat lebih optimal dalam menjalankan perannya sebagai pusat dakwah dan pemberdayaan masyarakat di Kecamatan Binawidya.



DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, M. (2020). Implementasi Program Maghrib Mengaji dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an di Kalangan Remaja. *Jurnal Tarbiyah*, 8(1),
- Anam, S. (2022). Konsep Memakmurkan Masjid Dalam Perspektif AlQur'an [PhD Thesis, Institut PTIQ Jakarta]. <https://repository.ptiq.ac.id/id/eprint/765/1/SKRIPSI%20SAEFUL%20ANAM%20181410776%20-%20Saeful%20Anam.pdf> Ani Susilowalti, 2002, Pengaruh Pengajian Rutin Majelis Talklim All-Mual'wwalnalh Terhadap Akhlak Ibu-Ibu RT Muslim Benowo Surabaya, *Skripsi. Surabaya: Perpus IAIN Sunan Ampel*,
- Amarudin, A., & Sofiandri, A. (2018). Perancangan dan implementasi aplikasi ikhtisar kas masjid istiqomah berbasis desktop. *Jurnal Tekno Kompak*, 12(2),
- Dydiet Hardjito. Msc. Teori Organisasi dan Teknik Pengorganisasian, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada 2001) Cet-3, 26
- Ernawati, Ernawati. Manajemen program tahfidz Al-Qur'an ma'had al-jamiah putri IAIN Palangka Raya. *Diss. IAIN Palangka Raya, 2020*.
- Fadli, R. (2017). Pendidikan Karakter Berbasis Agama: Studi Kasus pada Program Muhadharah Anak-Anak di Masjid. *Jurnal Pendidikan Islam*, 6(2),
- Hamid, A. (2018). Revitalisasi Tradisi Mengaji di Masjid: Sebuah Pendekatan Pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan Islam*, 5(2),
- Ikhwan, A. (2013). Optimalisasi peran masjid dalam pendidikan anak: Perspektif makro dan mikro. Edukasi: *Jurnal Pendidikan Islam*, 1(1),
- J.R. Raco, Metodologi Penelitian Kualitatif jenis, karakteristik dan keunggulannya, (Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia),2010
- Mandala Putra, "Strategi Dakwah Pengurus Masjid Dalam Memakmurkan Masjid (Studi Pada Masjid Abu Bakar Ash- Shidiq Kelurahan Pekan Sabtu Kota Bengkulu). 2019



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Nasution, H. (2018). Makna dan Implementasi Perayaan Isra Mi'raj dalam Meningkatkan Kesadaran Jamaah tentang Shalat. *Jurnal Studi Islam dan Dakwah*, 9(2).
- Nurfatmawati, A. (2020). Strategi Komunikasi Takmir dalam Memakmurkan Masjid Jogokariyan Yogyakarta (Communication Strategy of the Mosque Management for Prosperity of Jogokariyan Mosque Yogyakarta). *Jurnal Dakwah Risalah*, 31(1).
- Dian, M., Nazir, I. R., & Iman, M. (2023). EVALUASI PURNA HUNI MASJID BAITURRAHMAN PADA KAWASAN WISATA RELIGI CIBOGO-SUKABUMI. *TRAVE*, 27(1),
- Puspita, R., & Astriwulan, A. (2023). Strategi Komunikasi Badan Kemakmuran Masjid (Bkm) Dalam Meningkatkan Kepedulian Remaja Terhadap Kelestarian Masjid Alikhlas Jl. Jermal Xv No. 12 Lk. 1 Kel. Denai-Medan. Multilingual: *Journal of Universal Studies*, 3(1),
- Suryosubroto, B. (2004). *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Tamirano, R., Batubara, S., & Hasanah, N. (2022). Implementasi Program Pengurus Masjid Baitul Izzah Dalam Meningkatkan Kesadaran Shalat Berjamaah (Studi Masyarakat Kompleks Perumahan Villa Kenali Mayang Mangurai Kota Jambi) [Phd Thesis]. UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
- Yusuf, A. (2019). Efektivitas Pengajian Rutin dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan Jamaah. *Jurnal Studi Islam*, 7(3),
- Uyun, H. U. (2022). Implementasi fungsi manajemen dalam meningkatkan kemakmuran masjid: Studi deskriptif di Masjid Jami Al Azhar Jakapermai Bekasi [Other, UIN Sunan Gunung Djati Bandung]. <https://etheses.uinsgd.ac.id/57925/>
- Walhidin Salputral, 2011, Pengantar Ilmu Dakwah.. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Wahib, A. (2020). Optimalisasi Pencegahan Pencemaran Minyak Dalam Implementasi Annex 1 Marpol 1973/1978 Di Mt. Enduro Pt. Pertamina (Persero). *Karya Tulis*.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 1

Maghrib mengaji

1. Apa tujuan diadakan program magrib mengaji?
2. Apa tantangan dari program magrib mengaji?
3. Apa harapan dari magrib mengaji?
4. Bagaimana Pendapat tentang adanya program magrib mengaji?
5. Berapakah wirid pengajian diadakan dalam seminggu ?
6. Apa dampak wirid pengajian terhadap masyarakat ?
7. Apa tantangan wirid pengajian agar jamaah tetap konsisten supaya hadir ?
8. Apa manfaat wirid pengajian bagi individu(1Jama'ah) ?
9. Apa manfaat muhadarah ini bagi anak anak ?
10. Apa saja isi dari program muhadarah ini ?
11. Sejak kapan program muhadhrah ini dilaksanakan di masjid paripurna Al Muhajirin ?
12. Apa harapan untuk program muhadhrah kedepanya ?
13. Apa manfaat memperingati isra' mi'raj bagi masyarakat ?
14. Apa harapan dari memperingati isra' miraj ini ?
15. Apa tujuan diadakan peringatan isra' miraj ?
16. Apa pendapat (1 jamah) tentang adanya peringatan isra mi'raj?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 2



Gambar. 1
Dokumentasi Peneliti kepada Bapak Drs.H. Saidussahar Banar selaku ketua Masjid

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar. 2

Dokumentasi Peneliti kepada Bapak Ahmad dani, selaku sekretaris Masjid

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar. 3
Dokumentasi Peneliti kepada Andika, selaku takmir masjid

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar. 4
Dokumentasi Peneliti kepada Alfi Anugerah, selaku jamaah Masjid